

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada KSP Kopdit Swasti Sari Kantor Pusat Kota Kupang yang berlokasi di jln. Sumba. No. 3c, Fatubesi Kupang, kel, oeba. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan maret sampai bulan Juni 2023.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi juga dapat dikatakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006:90). Penelitian ini ditujukan untuk meneliti semua elemen dalam wilayah penelitian, adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Kopdit Swati Sari Kantor Pusat Kota Kupang yang berjumlah 30 orang.

##### **2. Sampel**

Sugiyono (2017:84) definisi *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Jenis *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau sering disebut sensus. Menurut Sugiyono (2017:85) pengertian sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil, istilah lain sampel jenuh adalah sensus, di mana semua populasi dijadikan sampel.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil yaitu seluruh karyawan Kopdit Swasti Sari Kantor Pusat Kota Kupang yang berjumlah 30 karyawan.

## **C. Jenis Data**

### **1. Jenis Data Menurut Sumbernya**

#### **a. Data Primer**

Data yang diperoleh dari sumber pertama, yang dikumpulkan dan diolah sendiri secara langsung. Data primer juga disebut sebagai data asli, untuk mendapatkan data primer peneliti mengumpulkan data primer secara langsung. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data primer yaitu dengan melakukan wawancara, observasi, dan penyebaran kuesioner. Data primer dalam penelitian ini adalah pendapat dari responden tentang kualitas pelayanan pegawai pada koperasi swastisari kupang.

### **b. Data sekunder**

Data yang diperoleh secara tidak langsung dari dokumen, data-data, buku-buku, media elektronik, jurnal-jurnal dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan persoalan yang akan diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini dapat dari arsip yang dimiliki Kopdit Swasti Sari Kota Kupang.

## **2. Jenis Data Menurut Sifat**

Jenis data menurut sifatnya dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu:

### **a. Data kuantitatif**

Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka seperti data jumlah anggota pada koperasi swasti Sari Kupang

### **b. Data kualitatif**

Data yang berbentuk kalimat, penjelasan, kata atau gambar yang diperoleh dari jawaban kuesioner sesuai dengan permasalahan penelitian, pernyataan tertulis maupun lisan saat pengumpulan data lapangan seperti hasil wawancara.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, digunakan empat teknik pengumpulan data, yang terdiri dari:

### **1. Wawancara**

Merupakan salah satu cara dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan informasi. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan pada tahap observasi pra penelitian.

## 2. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden yang dibuat berdasarkan indikator dari masing-masing variabel.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data sekunder dengan menggunakan catatan-catatan kecil atau dokumen yang ada di Kopdit Swasti Sari Kantor Pusat Kota Kupang

## 4. Riset internet

Riset internet adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berusaha untuk memperoleh berbagai data dan informasi tambahan dari situs-situs yang berhubungan dengan berbagai informasi tentang komitmen karyawan dan kepuasan terhadap kinerja karyawan.

### **E. Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Indikator dan Variabel, Definisi Operasional**

Variabel penelitian ini merupakan atribut yang mempunyai bermacam-macam nilai atau sifat dari objek maupun kegiatan yang mempunyai variabel tertentu, yang diterapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Selanjutnya definisi operasional, merupakan definisi yang dibuat dengan mengacu pada teori untuk memberikan gambaran nyata berkaitan dengan variabel penelitian ini. Penelitian ini terdapat tiga (3) variabel yaitu : variabel Komitmen (X1), Kepuasan Karyawan (X2) sebagai variabel independen atau bebas. Variabel Kinerja Karyawan (Y) sebagai variabel dependen atau variabel terikat. Definisi operasional dan indikator dapat dilihat pada Tabel 3.1

**Tabel 3.1**

**Variabel, definisi operasional, indikator dan item  
Dan skala pengukuran**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah hasil kerja setiap karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Efektivitas 4. Kemandirian	Ordinal
Komitmen karyawan (X1)	Komitmen karyawan adalah kesedian karyawan dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.	1. Loyal 2. Disiplin 3. Bertanggung jawab	Ordinal
Kepuasan karyawan (X2)	Kepuasan adalah perasaan yang dimiliki oleh setiap karyawan dalam melakukan pekerjaan.	1. Pekerjaan itu sendiri 2. Gaji 3. Pengawasan 4. Promosi 5. Rekan kerja 6. Kondisi kerja	Ordinal

**F. Skala Pengukuran**

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Penelitian tentang intensitas tanggapan respon terhadap variabel-variabel penelitian berdasarkan deviasi normal yaitu memberi bobot tertinggi bagi jawaban yang tidak mendukung. Sugiyono (2010:54) skala yang digunakan dalam kuesioner adalah skala ordinal.

1. SS : Sangat Setuju Skor 5
2. S : Setuju Skor 4
3. KS : Kurang Setuju Skor 3
4. TS : Tidak Setuju Skor 2
5. STS : Sangat Tidak Setuju Skor 1

## G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2006:109), uji instrumen dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar. Berdasarkan uji coba tersebut dapat diketahui kelayakan dan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden. Baik tidaknya instrument yang digunakan akan berpengaruh terhadap hasil penelitian, sehingga perlu diketahui layak tidaknya untuk pengumpulan data.

### 1. Uji Validitas

Validasi digunakan untuk mengetahui tingkat kebebasan (validasi) pernyataan dalam kuesioner. Pengujian akan dilakukan dengan analisis metode regresi linear berganda menggunakan *software spss v.22.0 for windows*.

Untuk menghitung validasi digunakan rumus *pearson product moment* (Sugiyono, 2010: 124) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi

$\sum X$  : Jumlah skor keseluruhan item pertanyaan

$\sum Y$  : Jumlah total skor keseluruhan untuk semua item pertanyaan

N : Jumlah Responden

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut: jika r hitung  $\geq r$  kritis, maka kuesioner valid (r hitung 0,3) dan jika r hitung  $< r$  tabel, maka kuesioner tidak valid (r hitung  $< 0,3$ ).

## 2. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2010:122) reliabilitas adalah derajat konsistensi atau keajengan data dalam interval waktu tertentu. Uji reliabilitas menyatakan bahwa apabila sebuah instrumen yang digunakan secara beberapa kali untuk mengukur sebuah objek yang sama akan menghasilkan data yang sama juga, sehingga data tersebut dapat digunakan secara berulang-ulang dalam mengukur suatu instrumen.

Pengujian reliabilitas kuesioner pada penelitian ini menggunakan metode *alpha cronbach* ( $\alpha$ ) menurut Sugiyono (2010:123) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{1 - \sum Si}{\sum St} \right)$$

Keterangan:

$R_{11}$  : Koefisien Korelasi

$\sum Si$  : Jumlah Skor Item

$\sum St$  : Jumlah Skor Total (Seluruh Item)

$K$  : Jumlah Responden

Sugiyono (2010:124) yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut: jika alpha atau r hitung:

0,8 – 1,0 : Reliabilitas baik

0,6 – 0,799 : Reliabilitas diterima

< 0,6 : Reliabilitas ditolak

Pada penelitian ini, reliabilitas bila r hitung  $\geq 0,6$ .

## H. Metode Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Surjaweni (2014;105) mengemukakan bahwa analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang diolah per variabel. Analisis deskriptif dilakukan dengan menghitung persepsi responden Levis, (2013:208), dengan rumus sebagai berikut:

$$Ps-P = \left( \frac{\bar{X}_{Ps-P} - p}{5} \right) \times 100$$

Keterangan:

Ps-P : Kategori persepsi

$\bar{X}_{ps-p}$  : Rata-rata skor untuk persepsi populasi

5 : Berasal dari skor tertinggi skala likert

Menurut Levis (2013:174) lima kategori pengambilan keputusan untuk mengukur persentase dari jawaban responden adalah:

$\geq 20 - 36\%$  : Tidak baik

$> 36 - 52\%$  : Kurang baik

$> 52 - 68\%$  : Cukup baik

$> 68 - 84\%$  : Baik

$> 84 - 100\%$  : Sangat baik

### 2. Analisis Statistik Inferensial

#### a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah suatu penelitian yang menunjukkan bahwa model regresi tersebut layak atau tidak untuk dilakukan ke pengujian selanjutnya Ghazali, (2011:56). Syarat-syaratnya yang harus dipenuhi adalah data tersebut harus terdistribusikan secara normal.



Untuk itu sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda perlu dilakukan terlebih dahulu pengujian asumsi klasik yang terdiri dari:

1). Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak Ghozali, (2009:45). Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Data distribusi normal dapat dilihat dari penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik pengambilan keputusan. Jika data menyebar disekitar garis diagonal maka model regresi memenuhi normalitas. Begitu pula sebaliknya, jika data yang menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

2). Uji Linearitas

Ghozali (2016:159) menyatakan bahwa uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau kubik. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linear antara variabel dependen dan variabel independen dilihat dari *deviation from linearity*.

a). Jika nilai sig > 0,05, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear.

b). Jika nilai probalitas < 0,05, maka hubung antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah tidak linear.

### 3). Uji Multikolinieritas

Ghozali (2011:105), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas atau independen. Caranya adalah dengan mencari angka tolerance, di mana tolerance adalah nilai  $1-R^2$ .  $R^2$  di sini adalah koefisien determinasi dari regresi atas suatu variabel bebas terhadap sisa variabel bebas lainnya. Setelah angka tolerance diperoleh selanjutnya dicari angka VIF. Angka VIF (*variance inflatio factor*) yang tinggi nilainya tolerance semakin rendah derajat kolinearitas yang terjadi. Sedangkan untuk vif, semakin rendah nilai VIF semakin rendah derajat kolinieritas yang terjadi. Batasan nilai maksimum VIF yang bisa digunakan untuk menjustifikasi adanya kolinearitas adalah 10.

### 4). Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji dalam persamaan regresi beranda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain Sunyoto, (2016:690). Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut disebut terjadi heteroskedastisitas. Ghozali, (2013:139) ada beberapa cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara  $\hat{y}$  dan  $\hat{e}$  dimana sumbu Y adalah  $\hat{y}$  yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $\hat{y}$  prediksi– $\hat{e}$

sesungguhnya) yang telah *distudentized* analisisnya: jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang tidak teratur (gelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas tetapi terjadi homoskedastisitas.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda menurut Sugiyono (2014:277), digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu pengaruh Komitmen (X1), Kepuasan Karyawan (X2) serta Kinerja Karyawan (Y) dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + B_1x_1 + B_2x_2$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

b1 = Koefisien Regresi Variabel Komitmen Karyawan

b2 = Koefisien Regresi Variabel Kepuasan Karyawan

X1 = Variabel Komitmen Karyawan

X2 = Variabel Kepuasan Karyawan

c. Pengujian Hipotesis Statistik

Untuk mengetahui pengaruh variabel komitmen dan kepuasan karyawan terhadap kinerja karyawan maka dilakukan pengujian dengan menggunakan;

1) Uji Parsial (uji t)

Sugiyono (2010:163). Uji pengaruh secara parsial (uji t) bertujuan untuk menguji secara parsial pengaruh variabel Komitmen (X1) dan Kepuasan Karyawan (X2) terhadap variabel terikat Kinerja Karyawan (Y). Pada fomulasi uji t yang digunakan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

Thitung = Besar Pengaruh Secara Parsial

Bi = Koefisien Regresi

Sbi = Simpangan Baku (*Standar Error*) Dari Bi

Taraf Signifikan A = 0,05

Hipotesis Statistik:

a)  $H_0 : B_i = 0$ , Artinya Komitmen (X1) dan Kepuasan Karyawan (X2) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y).

b)  $H_a : B_i \neq 0$ , Artinya Komitmen (X1) dan Kepuasan

c) Karyawan (X2) mempunyai pengaruh terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y).

Kaidah Pengambilan Keputusan :

a) Jika  $Sig > a (0,05)$  , maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$ . Artinya secara parsial variabel Komitmen (X1) dan Kepuasan Karyawan (X2) mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y).

b) Jika  $\text{Sig} < \alpha$  (0.05), maka terima  $H_a$  dan tolak  $H_0$ , artinya secara parsial Komitmen (X1) dan Kepuasan Karyawan (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

## 2) Uji Simultan (Uji F)

Supranto (2004:159), uji bersama-sama (Uji F) bertujuan untuk menguji secara simultan pengaruh variabel bebas Komitmen (X1) dan Kepuasan Karyawan (X2) terhadap variabel terikat Kinerja Karyawan (Y), maka formulasi Uji F yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{JKR/(k-1)}{JKE/(n-k)}$$

Keterangan :

JKR = Jumlah Kuadrat Regresi

JKE = Jumlah Kuadrat Error

N = Banyaknya Responden

K = Banyaknya Variabel

Taraf Signifikan  $\alpha = 0,05$

Hipotesis Statistik:

a)  $H_0 : B_i = 0$ , artinya secara simultan variabel Komitmen (X1) dan Kepuasan Karyawan (X2) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y).

b)  $H_a: B_i \neq 0$ , artinya secara simultan variabel Komitmen (X1) dan Kepuasan Karyawan (X2) mempunyai pengaruh terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y).

Kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a) Jika  $\text{sig} > \alpha (0,05)$ , maka terima  $h_0$  dan tolak  $h_a$ , artinya secara simultan variabel Komitmen (X1) dan Kepuasan Karyawan (X2) mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y).
- b) Jika  $\text{sig} < \alpha (0,05)$ , maka terima  $h_a$  dan tolak  $h_0$ , artinya secara simultan variabel Komitmen (X1) dan Kepuasan Karyawan (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja Karyawan (Y).
- c) Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui kontribusi pengaruh variabel bebas, yaitu variabel Komitmen (X1) dan Kepuasan Karyawan (X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Kinerja Karyawan (Y) dengan formulasi sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{JKR}{JKT} \times 100\%$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

JKR = Jumlah Kuadrat Regresi

JKT = Jumlah Kuadrat Total

Pada perhitungan regresi tersebut akan diperoleh koefisien determinasi ganda ( $R^2$ ) yang digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan yang paling baik dari model regresi yang digunakan. Jika  $R^2$  yang diperoleh mendekati 1 (satu), maka semakin kuat

model tersebut dalam menerangkan variasi faktor independen (bebas) terhadap faktor dependen (terikat). Jika  $R^2$  yang diperoleh mendekati 0 (nol), maka semakin lemah model tersebut dalam menerangkan variasi faktor independen (bebas) terhadap faktor dependen (terikat). Secara umum dapat dituliskan bahwa besarnya  $R^2$  adalah  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Untuk mempermudah mengolah data penelitian ini menggunakan program Spss untuk mengolah data statistiknya.